



**LAPORAN PENELITIAN MULA**

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MAHASISWA D-II PGTK-FKIP  
UNIVERSITAS TERBUKA ANTARA MAHASISWA BEASISWA DENGAN  
MAHASISWA SWADANA DI UPBJJ-UT JAKARTA  
(SUATU STUDI PERBANDINGAN)**

**OLEH**

**SRI TATMININGSIH**

**PUSAT PENELITIAN KELEMBAGAAN (PUSLITGA)  
LEMBAGA PENELITIAN – UNIVERSITAS TERBUKA  
2005**



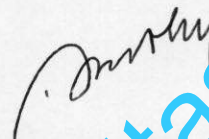
## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN MULA LEMBAGA PENELITIAN – UT

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| 1. a. Judul Penelitian    | : Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa D-II PGTK–<br>FKIP Universitas Terbuka Antara Mahasiswa<br>Beasiswa dengan Mahasiswa Swadana Di UPBJJ<br>Jakarta (Suatu Studi Perbandingan) |
| b. Bidang Penelitian      | : Penelitian Kelembagaan  |
| c. Klasifikasi Penelitian | : Penelitian Mula   |
|                           |   |
| 2. a. Nama Peneliti       | : Dra. Sri Tatminingsih   |
| b. NIP                    | : 132 316 184   |
| c. Golongan/Pangkat       | : -   |
| d. Jabatan Akademik       | : Tenaga Pengajar   |
| e. Fakultas/Jurusan       | : FKIP UT/ Pendidikan Dasar   |
| 3. Lama Penelitian        | : 6 (enam) bulan  |
| 4. Biaya Penelitian       | : Rp. 600.000, 00 (Enam Ratus Ribu Rupiah)  |
| 5. Sumber Biaya           | : Lembaga Penelitian UT   |

Pondok Cabe, Oktober 2005

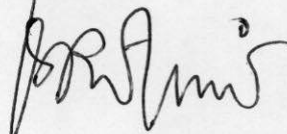


Pembimbing



Dra. Prayekti, M.Pd  
NIP 131 287 961

Peneliti



Dra. Sri Tatminingsih  
NIP 132 316 184

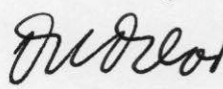
Menyetujui,  
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Kepada Masyarakat



Drs. Agus joko Purwanto, M.Si  
NIP 132 002 049



Kepala Puslitga



Dr. Sugilar  
NIP 131 671 932

## ABSTRAK

SRI TATMININGSIH. *Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa D-II PGTK FKIP Universitas Terbuka Antara Mahasiswa Beasiswa dengan Mahasiswa Swadana di UPBJJ-UT Jakarta (Suatu Studi Perbandingan). Penelitian Mula, Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas terbuka, Jakarta, Oktober 2005.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya perbedaan hasil belajar mahasiswa D-II PGTK antara mahasiswa beasiswa dan mahasiswa swadana di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1.*

*Penelitian dilakukan di UPBJJ Jakarta pada semester 2005.1. Metode Penelitian adalah ex post facto dengan jumlah sampel sebanyak 40 orang. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji t. Dari pengolahan data didapat harga t hitung (3,61) lebih besar dari harga t tabel (1,68) untuk dk sebesar 38 pada  $\alpha$  0,05. (Hipotesa Kerja: harga t hitung > harga t tabel).*

*Penelitian menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar mahasiswa D-II PGTK antara mahasiswa beasiswa dan mahasiswa swadana di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1.*

Universitas Terbuka



Universitas Terbuka

Hasil penelitian ini aku  
persembahkan secara khusus  
untuk mengenang suamiku  
tercinta Purnomo (alm).



## DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan.....	i
Abstrak.....	ii
Daftar Isi.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	2
C. Perumusan Masalah.....	2
D. Tujuan Penelitian.....	2
E. Kegunaan Penelitian.....	2
F. Definisi Operasional.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
A. Kerangka Teori.....	4
B. Kerangka Berpikir.....	13
C. Pengajuan hipotesis.....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
A. Tujuan Penelitian.....	15
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	15
C. Metode Penelitian.....	15
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	15
E. Teknik Pengumpulan Data.....	17
F. Teknik Pengolahan Data.....	17
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
A. Deskripsi Data.....	21
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	23
C. Pengujian hipotesis.....	25
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....</b>	<b>29</b>
A. Kesimpulan.....	29
B. Implikasi.....	29
C. Saran.....	29
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>31</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>32</b>



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Program Diploma dua (D-II) Pendidikan Guru Taman Kanak-kanak Universitas Terbuka dibuka dengan tujuan untuk membekali para mahasiswa dengan wawasan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pengembangan kemampuan anak didik di TK. Program D-II PGTK dibuka untuk memenuhi kebutuhan dari berbagai pihak akan pendidikan guru TK karena UT menerapkan sistem Belajar Jarak jauh (SBJJ) yang memiliki daya jangkauan dan jaringan yang luas. Dengan demikian, guru TK dapat mengikuti program ini tanpa harus meninggalkan tugas pokoknya sebagai guru (Panduan Mahasiswa Program D-II PGTK, hal 1). Program ini hanya diperuntukkan bagi mereka yang sudah bekerja sebagai guru TK.

Peserta Program D-II PGTK diharapkan dapat menyelesaikan program yang terdiri dari 80 SKS (Satuan Kredit Semester) selama 5 semester tanpa meninggalkan tugasnya sebagai guru TK. Peserta Program D-II PGTK dalam menampuh studi dapat dibedakan dalam biaya studi, yaitu mahasiswa membiayai sendiri (swadana) dan dibiayai (beasiswa). Mahasiswa beasiswa selama dalam masa studi (5 semester) tidak membayar biaya pendidikan, karena itu mereka tidak perlu memikirkan bagaimana membiayai studinya. Sementara mahasiswa swadana adalah mahasiswa yang membiayai seluruh biaya studi mereka sendiri.

Permasalahan yang muncul adalah usaha untuk mempertinggi hasil belajar mahasiswa D-II PGTK menjadi terhambat terutama bagi mahasiswa dengan biaya swadana. Kemungkinan konsentrasi mereka untuk belajar terpengaruh oleh usaha mereka untuk menyediakan biaya studi dan ada perasaan kurang beruntung karena tidak mendapat biaya studi dari pemerintah. Sementara mahasiswa beasiswa tidak perlu memikirkan bagaimana harus membiayai studi mereka sehingga dapat berkonsentrasi untuk belajar. Dengan demikian hasil belajar mereka diharapkan adalah hasil yang maksimal.



## **B. Pembatasan masalah**

Untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan masalah yang akan diteliti, maka penulis membatasi masalah pada perbedaan hasil belajar mahasiswa D-II PGTK beasiswa dan swadana pada semester 2005.1 Penelitian akan dilakukan terhadap mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta. Hasil belajar yang diteliti merupakan nilai akhir semester yang diperoleh mahasiswa berupa Indeks Prestasi (IP) semester 2005.1.

## **C. Perumusan Masalah**

Adakah perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar mahasiswa D-II PGTK antara mahasiswa beasiswa dan mahasiswa swadana di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan terhadap hasil belajar mahasiswa D-II PGTK khususnya di UPBJJ-UT Jakarta.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Sebagai bahan masukan di tingkat pusat untuk mengembangkan program selanjutnya.
2. Dapat digunakan oleh para tutor sebagai bahan untuk memotivasi sehingga hasil belajarnya baik.
3. Dapat meningkatkan profesional guru TK bagi para mahasiswa baik mahasiswa dengan biaya proyek maupun mahasiswa dengan biaya swadana.
4. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam pendidikan jarak jauh sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya guna pengembangan Pendidikan Tinggi Jarak jauh.

**F. Definisi Operasional**

Hasil belajar mahasiswa merupakan nilai akhir yang diperoleh mahasiswa yang berupa Indeks Prestasi (IP) pada semester 2005.1 pada UPBJJ-UT Jakarta. Data nilai diperoleh dari pusat Komputer UT.

Universitas Terbuka



## BAB II.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Hakikat Belajar

###### a. Belajar

Ada beberapa definisi tentang belajar yang dikemukakan oleh para ahli. Perbedaan definisi belajar ini disebabkan karena faham yang berbeda-beda dari para ahli yang mengemukakannya sesuai dengan teori yang dianutnya.

Para ahli pendidikan, khususnya dalam belajar secara umum berpendapat bahwa belajar bersifat kompleks karena merupakan proses yang dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari dalam diri manusia maupun dari luar diri manusia.

Ciri-ciri kegiatan belajar menurut Noehi Nasution, antara lain :

- 1) Aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar baik aktual maupun potensial.
- 2) Perubahan itu pada dasarnya adalah berupa didapatnya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama
- 3) Perubahan itu terjadi karena adanya usaha. ( Noehi N., 1991 : 3)

###### b. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

Drs. Slameto mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi secara umum dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu:

###### 1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi:

###### a) Faktor jasmani

###### - Kesehatan

Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu



- Cacat Tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Seseorang yang cacat belajarnya juga akan terganggu

b) Faktor Psikologi

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut adalah inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan belajar.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan dalam belajar ada dua macam, yaitu kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh dan kelelahan rohani yang dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu menjadi hilang.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah factor-factor yang ada di luar individu, meliputi:

a) Faktor Keluarga

- Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar anak

- Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga turut mempengaruhi belajar.

Hubungan yang penuh kasih sayang dan pengertian lebih baik daripada sikap yang terlalu keras, acuh tak acuh dan hal ini sangat berpengaruh dalam belajar

- Suasana rumah

Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan dalam belajar

- Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar

- Pengertian keluarga



Untuk belajar diperlukan dorongan dan pengertian dari seluruh anggota keluarga

- Latar belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi meliputi metode kurikulum, relasi guru dengan siswa (dosen dengan mahasiswa), antar siswa atau mahasiswa, disiplin, keadaan gedung, metode dan tugas rumah atau PR (pekerjaan rumah)

c) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat yang mempengaruhi belajar antara lain: kesehatan siswa Dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan kehidupan masyarakat disekitarnya.

2. Hasil Belajar atau Prestasi Belajar dan Motivasi Berprestasi

a. Hasil Belajar atau Prestasi Belajar

Dari kamus psikologi, prestasi (achievement) merupakan prestasi dalam suatu standart. Tes ini disusun dan distandarisasi untuk mengukur efektivitas mata pelajaran. Sedangkan menurut Winkel prestasi belajar adalah merupakan bukti usaha yang dapat dicapai. Muris (1989) mengemukakan bahwa pengertian prestasi dan belajar dipadukan sebagai ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan pengajaran yang dicapai oleh siswa.

Menurut L.E. Combach, Belajar adalah merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman (Muris, 1989:37). Sedangkan Withrinton mengemukakan bahwa belajar sebagai suatu perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai suatu pola baru dari respon-respon yang menjadi suatu keterampilan, sikap, kebiasaan, kemampuan atau pemahaman (Djaali, 1985:13). Drs Slameto menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu



perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (1987:267).

Berdasarkan pengertian tersebut diambil pengertian bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku karena interaksi dengan lingkungannya. Perubahan tingkah laku itu berupa kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan prestasi belajar menurut Wood Worth dan Marquis adalah adalah hasil yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar, hal tersebut merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur langsung dengan menggunakan tes hasil belajar. Prestasi belajar diwujudkan dalam bentuk angka, hal ini dapat dilihat pada daftar nilai dari suatu mata pelajaran.

Prestasi belajar mahasiswa adalah kemampuan mahasiswa untuk menguasai mata kuliah. Dengan demikian yang dimaksud hasil belajar mahasiswa program D-II PGTK pada semester 2005.1 adalah hasil kemampuan mahasiswa dalam menguasai mata kuliah-mata kuliah pada semester 2005.1 dengan belajar secara mandiri. Nilai mahasiswa untuk setiap mata kuliah ditetapkan atas dasar prestasi mahasiswa dari penilaian hasil belajar, antara lain (Pedoman Penyelenggaraan D – II PGTK – UT, 2005): Tugas Mandiri (TM), Tugas Tutorial dan praktek bagi mata kuliah yang mempersyaratkan praktek dan Ujian Akhir Semester (UAS). Nilai mata kuliah PKM ditentukan berdasarkan ujian praktek PKM. Wujud dari hasil belajar mahasiswa tersebut berupa Indeks Prestasi (IP) semester. Indeks Prestasi (IP) semester mahasiswa tercantum dalam wujud rekapitulasi nilai Daftar Nilai Ujian (DNU). DNU memuat nilai mata kuliah yang diikuti pada satu semester.

b. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi berasal dari kata motif, dimana “motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu” (Sardiman, 1992:73). Selanjutnya Mc. Donald berpendapat tentang arti motivasi secara umum yaitu sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman, 1992:73).



Motivasi mempunyai peranan yang penting dalam menimbulkan gairah, merasa senang dan bersemangat untuk belajar untuk mencapai tujuan, yaitu prestasi yang tinggi.

Menurut W.S. Winkel, "Motivasi adalah sebagai daya penggerak dalam pribadi seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan" (Jamaludin, 1994:5). Menurut Clelland, Motivasi berprestasi adalah merupakan kecenderungan individu untuk menyeleksi aktivitas dengan usaha efektif sehingga memberikan hasil terbaik yang pada dasarnya berkaitan dengan harapan untuk sukses (Darwing Paddupai, 1990:13). Jadi motivasi berprestasi merupakan suatu energi penggerak yang menggerakkan mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Motivasi dibedakan menjadi:

i) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa rangsangan dari luar. Sebagai contoh: Seorang mahasiswa rajin belajar karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, kecakapan, keterampilan dan nilai bukan karena ingin mendapatkan pujian atau ganjaran dari orang lain. Motivasi inilah yang diharapkan lebih dominan pada diri mahasiswa sehingga dengan motivasi ini mereka terdorong untuk melaksanakan segala tugas yang diberikan kepadanya tanpa merasa terbebani dalam menyelesaikannya.

Mahasiswa D-II PGTK adalah mahasiswa yang rata-rata sudah berumah tangga atau berkeluarga yang tentunya mempunyai banyak beban yang mereka emban. Selain itu juga mereka sudah bekerja sebagai guru Taman kanak-kanak (TK). Oleh karena itu kesempatan untuk belajar atau membaca modul (Buku Materi Pokok atau BMP) jika tidak benar-benar mempunyai dorongan belajar yang dapat memanfaatkan sebagian dari waktu yang tersedia untuk menelaah dan mempelajari BMP yang dibebankan kepada mereka.



2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul sebagai akibat adanya rangsangan dari luar dimana suatu kegiatan dimulai dan di laksanakan karena adanya dorongan yang tidak langsung berhubungan dengan kegiatan tersebut. Sebagai contoh: mahasiswa termotivasi untuk belajar karena dia membayar sendiri biaya perkuliahan atau pendidikannya.

3. Hasil belajar Mahasiswa D-II PGTK

Dasar penilaian hasil belajar mahasiswa UT mengacu pada surat Keputusan Rektor Nomor 270/j31/KEP/2004 tentang Komponen, Komposisi dan Bobot Penilaian Hasil Belajar bagi mahasiswa Universitas Terbuka, yaitu:

a. Bobot setiap jenis evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut:

1) Ujian Akhir Semester (UAS) minimal	40 %
2) Tugas Mandiri	15 %
3) Tugas dan partisipasi dalam tutorial online (tuton)	15 %
4) Tugas dan partisipasi dalam Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTRMK)	30 %
5) Tugas dan partisipasi dalam Tutorial Tertulis (Tutis)	15 %
6) Praktikum (termasuk bimbingan)	30 %
7) Praktek	30 %
8) Tugas Mata kuliah	30 %

b. Komposisi jenis penilaian hasil belajar untuk setiap kelompok mata kuliah adalah sebagai berikut:

1) Mata kuliah biasa terdiri dari:

- a) UAS
- b) TM
- c) Tugas dan partisipasi TTRMK atau tugas dan partisipasi Tuton atau tugas dan partisipasi dalam Tutis

2) Mata kuliah berpraktek atau berpraktikum atau ada tugas terdiri dari:

- a) UAS



- b) TM
- c) Tugas dan partisipasi dalam Tuton atau tugas dan partisipasi dalam Tutis
- d) Praktikum atau praktek atau tugas

3) Mata kuliah khusus

Mata kuliah khusus diatur secara tersendiri oleh fakultas yang bersangkutan

- a. Bobot UAS menjadi lebih besar dari 40 % jika mahasiswa tidak berpartisipasi atau tidak memperoleh atau tidak memiliki nilai hasil belajar yang lain, kecuali bagi mata kuliah yang mewajibkan praktek atau praktikum. Nilai akhir mata kuliah belum akan diberikan apabila nilai praktek/praktikum/tugas yang diwajibkan belum masuk. Nilai praktek, praktikum, dan tugas mata kuliah bobotnya sesuai dengan ketentuan di atas.

Apabila nilai TM, TTRMK, Tuton, dan atau Tutis lebih rendah dari nilai UAS, maka nilai terkait tidak diperhitungkan dalam penentuan nilai akhir mahasiswa untuk suatu mata kuliah. Sedangkan nilai praktek, praktikum, atau tugas mata kuliah bagi mata kuliah yang mempersyaratkannya tetap diperhitungkan dalam penentuan nilai akhir mata kuliah.

b. Bentuk Nilai

Nilai mahasiswa dinyatakan dalam bentuk huruf A,B,C,D dan E. nilai tersebut secara kualitatif dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 1  
Bentuk Nilai

Bentuk Nilai	Mutu	Keterangan
A	4	Sangat baik
B	3	Baik
C	2	Cukup
D	1	Kurang
E	0	Gagal/tidak lulus



c. Perbaiki Nilai

Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian, mendapat nilai E, atau ingin memperbaiki nilai yang dapat mengikuti ujian ulang. Registrasi mata kuliah dapat dilakukan pada semester berikutnya.

d. Hasil Ujian

1) Hasil ujian setiap semester

Hasil UAS diumumkan dalam bentuk Daftar Nilai Ujian (DNU) yang dikirim oleh UPBJJ-UT kepada mahasiswa. DNU memuat nilai mata kuliah yang diikuti mahasiswa dalam satu semester. Untuk program reguler, DNU disampaikan kepada mahasiswa ke alamat masing-masing, sedangkan untuk Program PGSD dan PGTK disampaikan melalui kelompok belajar masing-masing.

Nilai ujian setiap semester juga dapat dilihat melalui peragaan nilai di situs web UT di alamat <http://www.ut.ac.id/nilai/nilrs.htm>, atau melalui SMS bagi pengguna Mentari dan Matrix, dengan cara ketik: nilai (spasi) NIM, masa ujian dan kirim ke 6736.

Hasil ujian diumumkan paling cepat 8 minggu setelah ujian terakhir berlangsung.

Dalam DNU terdapat Indeks Prestasi (IP) yang dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IP = \frac{\text{Jumlah (mutu} \times \text{sks)}}{\text{Jumlah sks}}$$

2) Hasil ujian keseluruhan

Hasil ujian seluruh peserta ujian dan Indeks Prestasi kumulatif (IPK) dimuat dalam lembar Kemajuan Akademik Mahasiswa (LKAM atau Transkrip Sementara). Apabila suatu mata kuliah telah ditempuh lebih dari satu kali maka yang dimuat dalam LKAM adalah nilai tertinggi. Mahasiswa dapat memperoleh LKAM melalui situs/website UT. Mahasiswa juga dapat mengajukan permohonan untuk mendapatkan



transkrip sementara dengan mengajukan permohonan dengan menggunakan Formulir Permintaan Transkrip Sementara.

### 3) Pengguguran Mata Kuliah

Untuk memperbaiki IPK mahasiswa dapat mengikuti ujian lagi atau menggugurkan mata kuliah yang bukan merupakan persyaratan suatu program studi. Mata kuliah yang telah digugurkan tidak diikutkan dalam penghitungan IPK. Setelah digugurkan mata kuliah tersebut tidak dapat dimunculkan kembali. Pengajuan pengguguran mata kuliah harus diajukan secara tertulis kepada Dekan Fakultas yang bersangkutan dengan menggunakan formulir Pengguguran Mata Kuliah dan dilampiri satu lembar fotokopi Transkrip Sementara. Mahasiswa yang tidak menggunakan Formulir Pengguguran Mata Kuliah tidak akan diproses pengguguran mata kuliahnya. Mahasiswa yang telah diyudisium tidak dapat mengajukan permohonan pengguguran mata kuliah karena itu pengguguran mata kuliah dilakukan paling lambat 1 (satu) semester sebelum yudisium.

### 4. Pembiayaan Program D-II PGTK

Biaya Pendidikan terdiri dari biaya paket mata kuliah dan biaya ujian perbaikan

- a. Biaya paket mata kuliah adalah biaya satu paket mata kuliah yang ditempuh pada satu semester. Biaya ini mencakup biaya registrasi, bahan ajar, tutorial tatap muka, praktek, PKM dan pelaksanaan UAS. Biaya paket mata kuliah sebesar Rp. 910.000,00 per sks
- b. Biaya ujian perbaikan nilai sebesar Rp. 11.000,00

Bagi mahasiswa beasiswa SPP diatur antara UT dengan instansi pemberi beasiswa. Mahasiswa harus menunjukkan surat penerimaan beasiswa sebagai bukti pengganti SPP pada saat melakukan registrasi di UPBJJ-UT. Sedangkan bagi mahasiswa swadana, mahasiswa harus membayarkannya sendiri dengan mengisi Tanda Bukti Setoran (TBS) UT. Mahasiswa tidak dibenarkan membayar secara kolektif.



## B. Kerangka Berpikir

Prestasi belajar seorang mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam diri mahasiswa itu sendiri maupun faktor yang datang dari luar diri mahasiswa tersebut. Faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa misalnya inteligensi, minat dan motivasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa misalnya lingkungan social, kesehatan, makanan dan gizi.

Mahasiswa D-II PGTK adalah mahasiswa yang di samping harus mengikuti perkuliahan juga mereka harus mengajar seperti biasa di Taman Kanak-kanak (TK) dan pada umumnya mereka juga sudah berkeluarga.

Mahasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta dibedakan menjadi mahasiswa beasiswa yaitu mahasiswa yang tidak mengeluarkan biaya sendiri untuk biaya pendidikannya dan mahasiswa swadana yang membiayai sendiri biaya pendidikannya.

Mahasiswa yang membiayai sendiri biaya pendidikannya, peneliti anggap mereka adalah mahasiswa yang siap untuk menempuh pendidikannya karena dengan kesadaran sendiri mereka mendaftarkan diri untuk mengikuti program pendidikan D-II PGTK di Universitas Terbuka.

Menurut Lisnawati Simanjuntak, "Jika seseorang belum siap untuk belajar maka akan berakibat:

1. Pemborosan tenaga, hasil yang dicapai tidak ada
2. Membuat orang jadi malas belajar "(1992:32).

Di samping mahasiswa swadana siap dalam mengikuti pendidikan, mereka juga akan termotivasi belajar karena mereka harus mengeluarkan sendiri biaya untuk pendidikannya. Dengan demikian kesiapan dan motivasi tersebut diharapkan akan mempunyai prestasi belajar yang lebih tinggi dibanding mahasiswa dengan beasiswa.



### **C. Pengajuan Hipotesis**

Hipotesis kerja yang diajukan adalah :

Ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar mahasiswa D-II PGTK pada semester 2005.1 antara mahasiswa beasiswa dengan mahasiswa swadana di UPBJJ-UT Jakarta.

Universitas Terbuka



### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang :

1. Ada atau tidak ada perbedaan hasil belajar mahasiswa D-II PGTK antara mahasiswa beasiswa dengan mahasiswa swadana di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1.
2. Jika ada perbedaan, hasil belajar mahasiswa manakah yang lebih tinggi. Apakah hasil belajar mahasiswa D-II PGTK beasiswa atau mahasiswa D-II PGTK Swadana di UPBJJ-UT Jakarta.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UPBJJ-UT Jakarta yang akan dilaksanakan pada masa registrasi 2005.1. Pemilihan UPBJJ-UT Jakarta dikarenakan pada saat ini Program D-II PGTK baru diselenggarakan di beberapa UPBJJ-UT. Salah satunya adalah UPBJ-UT Jakarta. Dan di UPBJJ-UT Jakarta terdapat mahasiswa D -- II PGTK beasiswa dan swadana.

#### C. Metode Penelitian

Penelitian bersifat *Ex post Facto* karena perwujudan Variabel bebas sudah terjadi yaitu pembiayaan Mahasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta terbagi menjadi dua berdasarkan biaya kuliah yaitu mahasiswa beasiswa dan mahasiswa swadana. Penulis melakukan penelitian setelah variabel itu terjadi.

#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan adalah *Purposive Random Sampling* yaitu kombinasi antara teknik *purposive* dan teknik *Random*. Teknik *purposive* adalah pemilihan sekelompok subyek berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.. SWampel diambil dari populasi, yaitu mahasiswa D-II PGTK di wilayah Jakarta dan sekitarnya yang terdaftar di UPBJJ-UT Jakarta pada



semester 2005.1. Mahasiswa D-II PGTK di Universitas Terbuka memiliki ciri-ciri yaitu:

1. Rata-rata berusia antara 20 sampai 50 tahun
2. Sudah memiliki pengalaman mengajar paling sedikit satu tahun
3. Rata-rata sudah berkeluarga
4. terdiri dari mahasiswa yang membiayai sendiri perkuliahannya (swadana) sebanyak 30 orang dan mahasiswa yang dibiayai (beasiswa) sebanyak 60 orang.

Sampel untuk masing-masing kelompok (beasiswa dan swadana) diambil sebanyak 20 orang. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa jumlah mahasiswa yang swadana hanya sebanyak 30 orang sehingga sample hanya diambil sebanyak 20 orang. Untuk mahasiswa beasiswa juga diambil sebanyak 20 orang untuk mengimbangi jumlah sampel mahasiswa swadana. Sampel diambil secara acak dengan cara undian. Undian dilakukan dengan cara:

1. Menuliskan nomor urut dari setiap nama-nama mahasiswa. Mahasiswa swadana nomor 1 sampai dengan 30 dan mahasiswa beasiswa nomor 1 sampai dengan 60.
2. Mengocok dan mengeluarkan nomor-nomor urut tersebut. Mahasiswa swadana sebanyak 20 nomor dan mahasiswa beasiswa sebanyak 20 nomor.
3. mencatat dan merekap nomor-nomor yang keluar dalam undian tersebut dalam daftar dan mencatat nama serta NIM setiap mahasiswa tersebut.
4. melihat nilai hasil belajar mahasiswa (Indeks Prestasi) pada Daftar Nilai Ujian (DNU) dalam menu raga yang dikeluarkan oleh Pusat komputer Universitas Terbuka.

Secara lebih jelasnya populasi, sampel dan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi  
Seluruh mahasiswa D-II PGTK tahun 2005.1 pada UPBJJ-UT Jakarta sebanyak 90 orang ( 3 kelompok belajar )
2. Sampel  
Mahasiswa D-II PGTK tahun 2005.1 beasiswa sebanyak 20 orang dan mahasiswa D-II PGTK swadana sebanyak 20 orang pada UPBJJ-UT Jakarta.



3. Responden

Mahasiswa D-II PGTK tahun 2005.1 beasiswa sebanyak 20 orang dan mahasiswa D-II PGTK swadana sebanyak 20 orang pada UPBJJ-UT Jakarta.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Identifikasi Variabel

- a. Variabel bebas : Pembiayaan
- b. Variabel Terikat : Hasil Belajar mahasiswa D-II PGTK semester 2005.1 di UPBJJ-UT Jakarta

2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi dokumentasi.

Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nilai hasil belajar mahasiswa yang berupa Indeks Prestasi mahasiswa semester 2005.1. Nilai ujian mahasiswa D – II PGTK semester 2005.1 ini peneliti dapatkan melalui peragaan nilai pada situs web UT. Teknik ini juga digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa teori atau pendapat dari berbagai sumber bacaan, mengetahui data-data mahasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta.

**F. Teknik Pengolahan Data**

1. Pengolahan data hasil belajar mahasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta.

Hasil belajar mahasiswa berupa Indeks Prestasi yang diperoleh berupa skor mentah dengan rentangan 1,50 sampai dengan 3,25. Untuk mempermudah dalam penghitungan, nilai tersebut dikonversikan ke nilai 100 dengan menggunakan rumus

$$\text{Nilai hasil konversi} = \frac{\text{skor-mentah}}{4} \times 100.$$

Sehingga rentangan skor yang diperoleh adalah antara 37,5 sampai dengan 81,25.

2. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis statistik

Hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah:



$$1) H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$$

Artinya:

Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar mahasiswa D-II PGTK antara mahasiswa beasiswa dan mahasiswa swadana di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1

$$2) H_1 : \bar{X}_1 > \bar{X}_2$$

Artinya :

Ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar D-II PGTK antara mahasiswa beasiswa dan mahasiswa swadana di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1

- 3) Untuk menguji hipotesis digunakan uji t atau t-test. Rumus ini digunakan untuk mengukur signifikansi selisih antara mean kelompok 1 dan mean kelompok 2 sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar mahasiswa D-II PGTK beasiswa dengan mahasiswa D II PGTK swadana.

Keterangan:

$\bar{X}_1$  : Mean hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK pada semester 2005.1

$\bar{X}_2$  : Mean hasil belajar mahasiswa swadana D-II PGTK – UT pada semester 2005.1

$H_0$  : Hipotesis yang akan diuji kebenarannya

$H_1$  : Hipotesis Alternatif

### 3. Analisa Data

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t atau t-test. Rumus ini digunakan untuk mengukur signifikansi selisih mean kelompok mahasiswa beasiswa dan mean kelompok mahasiswa swadana. Sehingga dengan menggunakan rumus ini peneliti dapat mengetahui perbedaan hasil belajar mahasiswa D-II PGTK di



UPBJJ-UT Jakarta antara mahasiswa beasiswa dan mahasiswa swadana pada semester 2005.1

Rumus Uji t tersebut adalah : ( Arief Furqan, 1982)

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

- $\bar{X}_1$  : Mean hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1
- $\bar{X}_2$  : Mean hasil belajar mahasiswa swadana D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1
- $\sum x_1^2$  : Jumlah kuadrat hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1
- $\sum x_2^2$  : Jumlah kuadrat hasil belajar mahasiswa swadana D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1
- $n_1$  : Jumlah mahasiswa beasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1
- $n_2$  : Jumlah mahasiswa swadana D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1

Uji statistik dilakukan pada tingkat kepercayaan  $\alpha$  0,05 dengan menggunakan tabel t. Apabila harga t hitung lebih kecil daripada harga t tabel berarti tidak signifikan, dan sebaliknya apabila t hitung lebih besar daripada t tabel maka penelitian ini signifikan.

Untuk melaksanakan perhitungan dengan uji t diperlukan beberapa persyaratan statistik yang harus dipenuhi. Persyaratan tersebut adalah:

- Sampel diambil dari distribusi normal
- Data diambil dengan skala interval
- Uji homogenitas variansi



Untuk persyaratan pertama digunakan uji normalitas dengan  $\chi^2$  (Chi kuadrat, pengujian ini adalah pengujian signifikansi perbedaan frekuensi yang diharapkan ( $fh$ ) dari frekuensi yang tampak ( $ft$ ). Rumus  $\chi^2$  adalah :

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{ft' - fh'}{fh'} \right)$$

Keterangan :

$\chi^2$  : Chi kuadrat yang dicari

$ft'$  : Frekuensi yang tampak yang telah disesuaikan dengan  $fh'$ .

$fh'$  : Frekuensi harapan yang telah disesuaikan dengan cara menggabungkan frekuensi yang kurang dari 2,5 ke frekuensi terdekat.

Data dikatakan berdistribusi normal apabila harga Chi kuadrat hitung lebih kecil daripada harga chi kuadrat tabel.

Untuk memenuhi persyaratan homogenitas variansi digunakan rumus uji f. Penggunaan rumus ini adalah untuk mengetahui apakah populasi kelompok beasiswa dan populasi kelompok swadana homogen. Rumus uji f tersebut adalah :

$$f = \frac{S^2_1}{S^2_2}$$

Keterangan :

$f$  : statistik f

$S^2_1$  : Simpangan baku kelompok 1

$S^2_2$  : Simpangan baku kelompok 2

Apabila  $f$  hitung yang didapat lebih kecil dari  $f$  tabel maka berarti variansi populasi kelompok 1 dan variansi kelompok 2 adalah sama atau  $h_0$



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Dalam bab ini akan dilaporkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Data tersebut berupa Indeks Prestasi hasil belajar mahasiswa D-II PGTK antara mahasiswa beasiswa dan mahasiswa swadana di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1

##### 1. Hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK semester 2005.1 di UPBJJ-UT Jakarta

Hasil belajar mahasiswa beasiswa merupakan hasil belajar yang diambil dari Daftar Nilai Ujian (DNU) pada menu peragaan di situs web UT. Hasil belajar tersebut berupa Indeks Prestasi.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai hasil belajar mahasiswa D-II PGTK yang beasiswa di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1 didapat angka yang berkisar antara 1,50 sampai 3,00. Angka yang didapat kemudian dikonversikan ke nilai 100 sehingga diperoleh angka yang berkisar antara 37,5 sampai dengan 75. Data kemudian diolah sehingga selanjutnya didapat harga Mean ( $\bar{X}$ ) sebesar 53,75 dan harga simpangan baku sebesar 8,24 (data dan harga tersebut terdapat pada lampiran 1 tabel 1 dan 2). Distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa beasiswa D-II PGTK pada semester 2005.1 mempunyai rata-rata nilai hasil belajar (Indeks Prestasi) sebesar 53,75.



Tabel 4.1  
Distribusi frekuensi hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK  
pada semester 2005.1

No	Interval Nilai	Nilai tengah	F	%
1	37,5 – 44,4	43,95	4	20
2	44,5 – 51,4	47,95	5	25
3	51,5 – 58,4	54,95	7	35
4	58,5 – 65,4	61,95	3	15
5	65,5 – 72,4	68,95	0	0
6	72,5 – 79,4	75,95	1	5
Jumlah			20	100

Terlihat pada tabel 4.1, prosentasi terbanyak terdapat pada mahasiswa dengan Indeks Prestasi antara 51,5 sampai dengan 58,4 yaitu sebesar 75 %, diikuti dengan mahasiswa dengan Indeks Prestasi antara 44,5 sampai dengan 51,4 sebesar 25 %, mahasiswa dengan Indeks prestasi antara 37,5 sampai dengan 44,4 sebesar 20 % kemudian mahasiswa dengan Indeks prestasi antara 58,5 sampai dengan 65,4 sebesar 15 % dan mahasiswa dengan Indeks prestasi antara 72,5 sampai dengan 79,4 sebesar 5 %.

2. Hasil belajar mahasiswa swadana D-II PGTK semester 2005.1 di UPBJJ-UT Jakarta

Hasil belajar mahasiswa beasiswa merupakan hasil belajar yang diambil dari Daftar Nilai Ujian (DNU) pada menu peragaan di situs web UT. Hasil belajar tersebut berupa Indeks Prestasi.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai hasil belajar mahasiswa D – II PGTK yang beasiswa di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1 didapat angka yang berkisar antara 1,75 sampai 3,25. Angka yang didapat kemudian dikonversikan ke nilai 100 sehingga diperoleh angka yang berkisar antara 43,75 sampai dengan 81,25. Data kemudian diolah sehingga selanjutnya didapat harga Mean ( $\bar{X}$ ) sebesar 64,4 dan harga simpangan baku sebesar 9,90 (data dan harga



tersebut terdapat pada lampiran 1 tabel 3 dan 4). Distribusi frekuensi dapat dilihat pada Tabel 4.2

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa beasiswa D-II PGTK pada semester 2005.1 mempunyai rata-rata nilai hasil belajar (Indeks Prestasi) sebesar 64,4

Tabel 4.2

Distribusi frekuensi hasil belajar mahasiswa swadana D-II PGTK pada semester 2005.1

No	Interval Nilai	Nilai tengah	F	%
1	43,75 – 50,74	47,25	2	10
2	50,75 – 57,74	54,25	5	25
3	57,75 – 64,74	61,25	4	20
4	64,75 – 71,74	68,25	4	20
5	71,75 – 78,74	75,25	3	15
6	78,75 – 85,74	82,25	2	10
Jumlah			20	100

Terlihat pada Tabel 4.2, prosentasi terbanyak terdapat pada mahasiswa dengan Indeks Prestasi antara 50,75 sampai dengan 57,74 yaitu sebesar 25 %, diikuti dengan mahasiswa dengan Indeks Prestasi antara 57,75 sampai dengan 64,74 dan 64,75 sampai dengan 71,74 sebesar 20 %, mahasiswa dengan Indeks prestasi antara 71,75 sampai dengan 78,74 sebesar 15 % kemudian mahasiswa dengan Indeks prestasi antara 43,75 sampai dengan 50,74 dan mahasiswa dengan Indeks prestasi antara 78,75 sampai dengan 85,74 sebesar 10 %.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Normal tidaknya data diuji dengan menggunakan uji Chi kuadrat ( Sudjana, 1989)

b. Uji Normalitas data nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT jakarta semester 2005.1



Hasil perhitungan uji normalitas data nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1 (perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 3 tabel 7 )

Tabel 4. 3

Uji Normalitas data nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1

N	$\chi^2$ hitung	DK	$\chi^2$ tabel pada tk 97,5 %
20	7,3	2	7,38

Dengan N = 20, didapat  $\chi^2$  sebesar 7,3 sedangkan pada tabel untuk dk = 2 dan taraf signifikansi  $\alpha$  0,025 diperoleh harga  $\chi^2$  sebesar 7,38.

Terlihat bahwa  $\chi^2$  hitung <  $\chi^2$  tabel. Dapat disimpulkan bahwa frekuensi data nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1 berdistribusi normal

- c. Uji Normalitas data nilai hasil belajar mahasiswa swadana D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1

Hasil perhitungan uji normalitas data nilai hasil belajar mahasiswa swadana D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1 (perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 3 tabel 8)

Tabel 4. 4

Uji Normalitas data nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1

N	$\chi^2$ hitung	DK	$\chi^2$ tabel pada tk 97,5 %
20	2,32	1	5,02

Dengan N = 20, didapat  $\chi^2$  sebesar 2,32 sedangkan pada tabel untuk dk = 1 dan taraf signifikansi  $\alpha$  0,025 diperoleh harga  $\chi^2$  sebesar 5,02



Terlihat bahwa  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel. Dapat disimpulkan bahwa frekuensi data nilai hasil belajar mahasiswa swadana D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1 berdistribusi normal

## 2. Uji Kesamaan Variansi

Nilai kedua kelompok mempunyai rentangan, Mean dan simpangan baku yang berbeda maka dilakukan perhitungan kesamaan variansi. (dapat dilihat pada lampiran 4)

Tabel 4.5

Hasil perhitungan pengujian kesamaan variansi dengan uji f

Antar kelompok	N	F hitung	F tabel	Keputusan
		$\alpha 0,05$		
X - Y	Nx = 19 Ny = 19	0,77	2,15	Terima Ho

Keterangan :

X : Variansi nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1

Y : Variansi nilai hasil belajar mahasiswa swadana D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1

Berdasarkan perhitungan dengan uji f tersebut (Sudjana, 1989) didapat f hitung sebesar 0,77 pada taraf signifikansi  $\alpha 0,05$  dan f tabel pada  $\alpha 0,05$  (19) (19) = 2,15. Dapat disimpulkan bahwa f hitung lebih kecil daripada f tabel, ini berarti kedua kelompok memiliki kesamaan variansi.



### 3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah:

Hipotesis Nol : Tidak ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar mahasiswa D-II PGTK antara mahasiswa beasiswa dan mahasiswa swadana di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1.

Setelah diuji dengan menggunakan t tes, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut. (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5)

Tabel 4. 6

Analisis perbandingan nilai hasil belajar mahasiswa D – II PGTK

Nama kelompok	t hitung	t tabel	keputusan
	Dk = 38 $\alpha$ 0,05		
Kel 1 – kel 2	3,61	1,68	$H_0$ ditolak

Pada Tabel 4.6 tersebut terlihat t hitung sebesar 3,61, sedangkan t tabel pada derajat kebebasan 38 dan taraf signifikansi  $\alpha$  0,05 di dapat 1, 68. Dengan demikian t hitung > t tabel. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan setelah dianalisa dan diperoleh hasilnya, yaitu t hitung lebih besar dari t tabel, dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar mahasiswa D-II PGTK antara mahasiswa beasiswa dan mahasiswa swadana di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar (Indeks prestasi) mahasiswa D-II PGTK antara mahasiswa beasiswa dengan mahasiswa swadana di UPBJJ Jakarta pada semester 2005.1. dan dari data-data yang diperoleh terlihat bahwa mahasiswa dengan beasiswa memiliki Mean ( $\bar{X}$ ) yang lebih rendah, yaitu sebesar 53,73 dibandingkan dengan Mean ( $\bar{X}$ ) mahasiswa swadana yaitu sebesar 64,4. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar mahasiswa swadana lebih tinggi atau lebih baik dari mahasiswa beasiswa. Hal tersebut juga berarti bahwa mahasiswa swadana memang benar-benar memiliki motivasi belajar



yang lebih baik dari pada mahasiswa beasiswa, seperti yang dikemukakan oleh Lisnawati Simanjuntak “ Jika seseorang belum siap untuk belajar maka akan berakibat:

1. Pemborosan tenaga, hasil yang dicapai tidak ada
2. Membuat orang jadi malas belajar “(1992;32).

Jadi mahasiswa D-II PGTK swadana memiliki kesiapan dan motivasi belajar yang lebih baik dibandingkan mahasiswa D-II PGTK beasiswa.

Universitas Terbuka



## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Ada perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar mahasiswa D-II PGTK antara mahasiswa beasiswa dan mahasiswa swadana di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1. Hal tersebut memberi pengertian bahwa mahasiswa D-II PGTK yang membiayai sendiri biaya pendidikannya memiliki Indeks Prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang biaya pendidikannya dibayai oleh pihak lain (Pemerintah). Hal ini mungkin disebabkan karena motivasi mahasiswa swadana lebih baik dan semangat belajar mereka lebih tinggi bila dibandingkan dengan mahasiswa beasiswa.

#### 2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar mahasiswa D-II PGTK antara mahasiswa beasiswa dan mahasiswa swadana di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1. Implikasinya adalah bahwa mahasiswa dengan pembiayaan swadana memiliki hasil belajar atau Indeks Prestasi yang lebih baik bila dibandingkan dengan mahasiswa yang biaya pendidikannya dibiayai oleh pihak lain dalam hal ini Pemerintah. Hal ini mungkin disebabkan karena mahasiswa swadana memiliki motivasi dan semangat belajar yang lebih tinggi karena mereka mengikuti program D-II PGTK atas kemauan mereka sendiri sehingga mereka berusaha mempergunakan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya agar biaya yang telah mereka keluarkan tidak sia-sia atau terbuang percuma.

#### 3. Saran

Dari hasil penelitian secara keseluruhan, dapat dikemukakan beberapa saran kepada beberapa pihak yang terkait.



Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini. Namun peneliti berharap ada sedikit kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini. Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Diharapkan pemerintah dalam memberikan beasiswa kepada calon mahasiswa agar melakukan studi pendahuluan tentang motivasi calon mahasiswa untuk mengikuti suatu program, sehingga hasil belajarnya sesuai yang diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya adalah agar ada penelitian lanjutan mengenai motivasi dan semangat belajar mahasiswa dalam mengikuti suatu program pendidikan dan kaitannya dengan hasil belajar mahasiswa atau melakukan penelitian yang lebih memperdalam dengan variabel yang lebih kompleks dan lengkap. Selain itu dapat pula dilakukan penelitian dengan memperluas sampel penelitian, karena penelitian ini adalah penelitian tingkat pemula yang masih jauh dari sempurna dan banyak memiliki kekurangan.

Universitas Terbuka



### DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman, "Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar", Rajawali Press; Jakarta, 1992.
- Cohan, Louis, "Education Research in Classroom and School A Manual of Material and Methods", Harper & Row Publisher; New York, 1995.
- Davies, K. Ivor, "Pengelolaan Belajar", Pusat Antar Universitas Universitas Terbuka - CV Rajawali; Jakarta, 1991.
- Djaali, Ali M. Sidin dan Noeci Syamsudin, "Evaluasi Pendidikan", Depdikbud Sisdiklat, BKS.PTN INTIM-IPB USAID/AED, 1986.
- Hamalik, Oemar, "Media Pendidikan", Aditya Bakti; Bandung.
- Hamalik, Oemar, "Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar", Tarsito; Bandung, 1975.
- Muris, "Studi Analisis Mengenai Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar Fisika dengan Kecenderungan Pemilihan Program pada SMA se Kabupaten Majene", Skripsi. FPMIPA IKIP Ujung Pandang; Ujung Pandang, 1989.
- Nochi Nasution, "Psikologi Pendidikan (Modul 1-6)", Depdikbud Proyek Penataran guru SD setara D-II; Jakarta, 1991.
- Paduppai, Darwing, "Pengaruh Cara Belajar dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi belajar Matematika Siswa SMP Negeri di Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng", Skripsi. FPMIPA IKIP Ujung Pandang; Ujung Pandang, 1990.
- Sapriya, dkk., "Strategi Pembelajaran", Universitas terbuka; Jakarta, 2000.
- Simanjuntak, Lisnawati, "Metode Mengajar Matematika P", Rineka Cipta; Jakarta, 1992.
- Siti Anitah W.N., "Strategi Belajar Mengajar", Universitas terbuka; Jakarta, 1999.
- Slameto, "Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya", Rineka cipta; Jakarta, 1991.
- Syamsu, "Studi Analisis Hubungan Kreativitas dan Keterampilan dalam Melakukan Praktikum dengan Prestasi Belajar di Sekolah Analisis Kimia Ujung Pandang", Skripsi. FPMIPA IKIP Ujung Pandang; Ujung Pandang, 1988.
- Sudjana, "Metoda Statistika", Tarsito; Bandung, 1989



- Tim Penulis Universitas Terbuka, "*Pedoman Penyelenggaraan Program D-II PGTK* ", Ed. Pertama, Universitas Terbuka; Jakarta, 2004.
- Tim Penulis Universitas Terbuka, "*Panduan Mahasiswa Program D-II PGTK* ", Ed. Kedua, Universitas Terbuka; Jakarta, 2005.
- Tim Penulis Universitas Terbuka, "*Katalog Universitas Terbuka 2005- – 2006* ", Universitas Terbuka, Depdiknas; Jakarta, 2005.

Universitas Terbuka



# LAMPIRAN

Universitas Terbuka



## LAMPIRAN 1

Deskripsi data nilai hasil belajar mahasiswa D – II PGTK – UT baik beasiswa maupun swadana di UPBJJ Jakarta pada semester 2005.1

Lampiran terdiri dari:

1. Skor mentah hasil tes dan konversinya yang dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai hasil konversi} = \frac{\text{skor mentah}}{4} \times 100.$$

2. Perhitungan :

- a. menghitung  $\Sigma X$
  - b. Menghitung rata-rata (Mean) dengan rumus.
- $$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N}$$
- c. Menghitung Deviasi =  $(X - \bar{X})$
  - d. Menghitung jumlah Kuadrat Deviasi  $\Sigma (X - \bar{X})^2$
  - e. Menghitung standart Deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma (X - \bar{X})^2}{N}}$$



## LAMPIRAN 1

Tabel 1

Tabel data skor mentah hasil belajar mahasiswa beasiswa  
D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1 dan hasil konversinya

No	Skor mentah	Hasil konversi ke nilai 100
1	1,50	37,5
2	1,75	43,75
3	1,75	43,75
4	1,75	43,75
5	2,00	50,00
6	2,00	50,00
7	2,00	50,00
8	2,00	50,00
9	2,00	50,00
10	2,25	56,25
11	2,25	56,25
12	2,25	56,25
13	2,25	56,25
14	2,25	56,25
15	2,25	56,25
16	2,25	56,25
17	2,50	62,50
18	2,50	62,50
19	2,50	62,50
20	3,00	75,00
	jumlah	1075

$$\text{Mean } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1075}{20}$$

$$= 53,75$$



## LAMPIRAN 1

Tabel 2

Tabel data skor mentah hasil belajar mahasiswa swadana  
D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1 dan hasil konversinya

No	Skor mentah	Hasil konversi ke nilai 100
1	1,75	43,75
2	2,00	50,00
3	2,25	56,25
4	2,25	56,25
5	2,25	56,25
6	2,25	56,25
7	2,25	56,25
8	2,50	62,50
9	2,50	62,50
10	2,50	62,50
11	2,50	62,50
12	2,75	68,75
13	2,75	68,75
14	2,75	68,75
15	2,75	68,75
16	3,00	75,00
17	3,00	75,00
18	3,00	75,00
19	3,25	81,25
20	3,25	81,25
	jumlah	1287,5

$$\begin{aligned}
 \text{Mean } (\bar{X}) &= \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{1287,5}{20} \\
 &= 64,4
 \end{aligned}$$



## LAMPIRAN I

Tabel 3

Tabel perhitungan untuk mencari Standar Deviasi nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa

D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1 dan hasil konversinya

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	37,5	- 16,25	264,06
2	43,75	- 10,00	100,00
3	43,75	- 10,00	100,00
4	43,75	- 10,00	100,00
5	50,00	- 3,75	14,06
6	50,00	- 3,75	14,06
7	50,00	- 3,75	14,06
8	50,00	- 3,75	14,06
9	50,00	- 3,75	14,06
10	56,25	2,5	6,25
11	56,25	2,5	6,25
12	56,25	2,5	6,25
13	56,25	2,5	6,25
14	56,25	2,5	6,25
15	56,25	2,5	6,25
16	56,25	2,5	6,25
17	62,50	8,75	76,56
18	62,50	8,75	76,56
19	62,50	8,75	76,56
20	75,00	21,25	451,56
$\Sigma$	1075		1359,375

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1395,375}{20}} \\
 &= \sqrt{67,97} = 8,24
 \end{aligned}$$



## LAMPIRAN 1

Tabel 4

Tabel perhitungan untuk mencari Standar Deviasi nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa

D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1 dan hasil konversinya

No	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	43,75	- 20,65	426,42
2	50,00	14,4	207,36
3	56,25	- 8,15	66,42
4	56,25	- 8,15	66,42
5	56,25	- 8,15	66,42
6	56,25	- 8,15	66,42
7	56,25	- 8,15	66,42
8	62,50	1,9	3,61
9	62,50	1,9	3,61
10	62,50	1,9	3,61
11	62,50	1,9	3,61
12	68,75	4,35	18,92
13	68,75	4,35	18,92
14	68,75	4,35	18,92
15	68,75	4,35	18,92
16	75,00	10,06	112,36
17	75,00	10,06	112,36
18	75,00	10,06	112,36
19	81,25	16,68	283,92
20	81,25	16,68	283,92
$\Sigma$	1287,5		1960,92

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma(X - \bar{X})^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1960,92}{20}} \\
 &= \sqrt{98,046} = 9,90
 \end{aligned}$$



## LAMPIRAN 2

Perhitungan untuk membuat distribusi frekuensi data nilai hasil belajar mahasiswa D-II PGTK baik beasiswa maupun swadana di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1

Langkah Perhitungan:

1. Mencari jarak dengan rumus  $R = X_t - X_r$
2. Mencari  $m = 1 + 3,3 \log N$
3. Mencari Interval dengan rumus  $i = \frac{R}{m}$
4. Menyusun distribusi frekuensi
5. Mencari defiasi (d), fd dan fd<sup>2</sup>
6. Menghitung simpangan baku dengan rumus:

$$SB = i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left[ \frac{\sum fd}{N} \right]^2}$$

Universitas Terbuka



## LAMPIRAN 2

## Perhitungan 1

Perhitungan untuk membuat distribusi frekuensi data nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1

1. Mencari jarak

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 75 - 37,5 \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

2. Mencari kelas interval

$$\begin{aligned} m &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,3 \\ &= 1 + 4,29 \\ &= 5,29 \end{aligned}$$

3. Mencari Interval

$$i = \frac{R}{m} = \frac{37,5}{5,29} = 7$$

Keterangan:

R = Range

X<sub>t</sub> = Nilai tertinggi

X<sub>r</sub> = Nilai terendah

m = Kelas interval

3,3 = bilangan konstan

N = jumlah subjek



## LAMPIRAN 2

## Perhitungan 2

Perhitungan untuk membuat distribusi frekuensi data nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1

1. Mencari jarak

$$\begin{aligned} R &= X_t - X_r \\ &= 81,25 - 43,75 \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

2. Mencari kelas interval

$$\begin{aligned} m &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,3 \\ &= 1 + 4,29 \\ &= 5,29 \end{aligned}$$

3. Mencari Interval

$$i = \frac{R}{m} = \frac{37,5}{5,29} = 7$$

Keterangan:

R = Range

X<sub>t</sub> = Nilai tertinggi

X<sub>r</sub> = Nilai terendah

m = Kelas interval

3,3 = bilangan konstan

N = jumlah subjek



## LAMPIRAN 2

Tabel 5

Tabel perhitungan mencari simpangan baku nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1

Kelas Interval	f	d	fd	fd <sup>2</sup>
37,5 - 44,4	4	-2	-8	64
44,5 - 51,4	5	-1	-5	25
51,5 - 58,4	7	0	0	0
58,5 - 65,4	3	1	3	9
65,5 - 72,4	0	2	0	0
72,5 - 78,4	1	3	3	9
$\Sigma$			$\Sigma fd = -7$	$\Sigma fd^2 = 107$

$$SB = i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left(\frac{\sum fd}{N}\right)^2}$$

$$= 7 \sqrt{\frac{107}{35} - \left(\frac{-7}{35}\right)^2}$$

$$= 7 \sqrt{3,05714}$$

$$= 7 \cdot 1,76$$

$$= 12,32 \approx 12$$



## LAMPIRAN 2

Tabel 6

Tabel perhitungan mencari simpangan baku nilai hasil belajar mahasiswa swadana D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta semester 2005.1

Kelas Interval	f	d	fd	fd <sup>2</sup>
43,75 - 50,74	2	-3	-6	36
50,75 - 57,74	5	-2	-10	100
57,75 - 64,75	4	-2	4	16
64,75 - 71,74	4	0	0	0
71,75 - 78,74	3	1	3	9
78,75 - 85,74	2	2	4	16
			Σ fd = -5	Σ fd <sup>2</sup> = 177

$$SB = i \sqrt{\frac{\sum fd^2}{N} - \left(\frac{\sum fd}{N}\right)^2}$$

$$= 7 \sqrt{\frac{177}{28} - \left(\frac{-5}{28}\right)^2}$$

$$= 7 \sqrt{6,3214}$$

$$= 7 \cdot 2,51$$

$$= 17,57 \approx 17,57$$



## LAMPIRAN 3

Perhitungan uji normalitas data nilai hasil belajar mahasiswa D-II PGTK baik beasiswa maupun swadana di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1

Langkah Perhitungan:

1. Menghitung harga-harga yang diperlukan
  - a. menghitung Mean ( $\bar{X}$ )
  - b. menghitung simpangan baku
  - c. mempersiapkan tabel terdiri dari 13 kolom.
    - 1) kolom 1 : distribusi frekuensi data nilai hasil belajar mahasiswa
    - 2) kolom 2 : titik tengah nilai
    - 3) kolom 3 :  $x = X_t - \bar{X}$
    - 4) kolom 4 :  $z = \frac{x}{SB}$
    - 5) kolom 5 : harga y, yang didapat dari daftar tabel E Buku Metoda Statistik karangan Sudjana. Halaman 489.
    - 6) kolom 6 : frekuensi tampak (ft), yaitu frekuensi yang benar-benar terjadi
    - 7) kolom 7 : frekuensi harapan (fh), merupakan hasil kali interval dengan n dibagi SB dikalikan dengan y
    - 8) kolom 8 :  $ft'$  diisi setelah kolom 9 dan sesuai dengan urutan perubahan pada kolom 9
    - 9) kolom 9 :  $fh'$  = frekuensi harapan alternatif, dibatasi volume besar skor dalam batas kelas interval. Jika fh lebih kecil dari 2,5 maka dapat bergabung menjadi  $fh'$  dan di atasnya diberi 0 (das) jika  $fh \geq 2,5$  maka langsung dipindahkan ke  $fh'$ .
    - 10) kolom 10 :  $ft' - fh'$
    - 11) kolom 11 :  $(ft' - fh')^2$
    - 12) kolom 12 :  $\chi^2 =$  Chi kuadrat. Jumlah pada kolom 12 merupakan  $\chi^2$  hitung yang didapat



13) kolom 13 :  $K$  = kategori diurut sesuai dengan  $fh'$ , urutan ke 1 adalah urutan yang pertama pada  $fh'$ .

2.  $dk$  (Derajat Kebebasan) = kategori dikurangi 3. Hal ini dilakukan karena telah terjadi 3 kali pengulangan atau pembuatan, sehingga dilakukan langkah tersebut dengan tujuan agar tetap murni.

3.  $\chi^2$  dikonsultasikan dengan tabel harga  $\chi^2$

4. Kriteria

Apabila  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel maka distribusi frekuensi data normal dan apabila  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel maka distribusi frekuensi tidak normal.

Universitas Terbuka



## LAMPIRAN 3

Tabel 7  
Tabel Perhitungan Uji Normalitas data nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa  
D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1

Distribusi frekuensi (1)	Xt (2)	x (3)	z (4)	y (5)	ft (6)	fh (7)	f' (8)	fh' (9)	f' - fh' (10)	(f' - fh') <sup>2</sup> (11)	$\frac{(f' - fh')^2}{fh'}$ (12)	K (13)
37,5 - 44,4	40,95	-12,8	-0,8	0,2897	4	2,5	4	2,5	1,5	2,25	0,8	1
44,5 - 51,4	47,95	-5,8	-0,36	0,3739	5	3,2	5	3,2	1,8	3,24	1,0	2
51,5 - 58,4	54,95	1,2	0,07	0,3980	7	3,4	7	3,4	3,6	12,96	3,8	3
58,5 - 65,4	61,95	8,2	0,51	0,3503	3	3,0	3	3,0	0	0	0	4
65,5 - 72,4	68,95	15,2	0,95	0,2541	0	2,2	0	3,5	2,5	6,25	1,7	5
72,5 - 78,4	75,95	22,2	1,38	0,1539	1	1,3	1	0	0	0		
											$\Sigma = 7,3$	

db = kategori - 3

= 5 - 3

= 2

$\chi^2$  hitung = 7,3

$\chi^2$  tabel (0,025) (2) = 7,38

Karena harga  $\chi^2$  hitung (7,3) lebih kecil dari pada  $\chi^2$  tabel (7,38) maka data nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa D - II PGTK - UT di UPBJJ Jakarta pada semester 2005.1 berdistribusi normal



## LAMPIRAN 3

Tabel 7  
Tabel Perhitungan Uji Normalitas data nilai hasil belajar mahasiswa swadana  
D-II PGTK di UPBJJ-UT Jakarta pada semester 2005.1

Distribusi frekuensi (1)	Xt (2)	x (3)	z (4)	y (5)	ft (6)	fh (7)	f <sub>i</sub> ' (8)	f <sub>h</sub> ' (9)	f <sub>i</sub> ' - f <sub>h</sub> ' (10)	(f <sub>i</sub> ' - f <sub>h</sub> ' ) <sup>2</sup> (11)	$\frac{f_i' - f_h'}{f_h'}$ (12)	K (13)
43,75 - 50,74	47,25	-17,15	-0,82	0,2850	2	1,9	0	0	0	0	0	
50,75 - 57,74	54,25	-10,15	-0,48	0,3155	5	2,39	7	4,92	2,08	4,3264	0,87	1
57,75 - 64,74	61,25	-3,15	-0,15	0,3945	4	2,66	4	2,66	1,34	1,7956	0,69	2
64,75 - 71,74	68,25	3,85	0,18	0,3925	4	2,64	4	2,64	1,36	1,8496	0,70	3
71,75 - 78,74	75,25	10,85	0,52	0,3485	3	2,25	5	4,47	0,53	0,2809	0,06	4
78,75 - 85,74	82,25	17,85	0,69	0,3144	2	2,12	0	0	0	0	0	
											$\Sigma = 2,32$	

db = kategori - 3

= 4 - 3

= 1

$\chi^2$  hitung = 2,32

$\chi^2$  tabel (0,025) (1) = 5,02

Karena harga  $\chi^2$  hitung (2,32) lebih kecil dari pada  $\chi^2$  tabel (5,02) maka data nilai hasil belajar mahasiswa swadana D - II PGTK - UT di UPBJJ Jakarta pada semester 2005.1 berdistribusi normal



## LAMPIRAN 4

Perhitungan Uji kesamaan variansi populasi mahasiswa D – II PGTK – UT kelompok beasiswa dan swadana di UPBJJ Jakarta pada semester 2005.1

## 1. Hipotesis

$$H_0 = \frac{\sigma^2_1}{\sigma^2_2} = 1$$

$$H_1 = \frac{\sigma^2_1}{\sigma^2_2} > 1$$

Keterangan :

$\sigma^2_1$  = Variansi nilai hasil belajar mahasiswa beasiswa di UPBJJ Jakarta semester 2005.1

$\sigma^2_2$  = Variansi nilai hasil belajar mahasiswa swadana di UPBJJ Jakarta semester 2005.1

## 2. Data yang didapat

$$S^2_1 = 16 \quad S^2_2 = 20,75$$

$$n_1 = 20 \quad n_2 = 20$$

## 3. Distribusi Probabilitas Sampling dengan menggunakan Uji f

$$\begin{aligned} V_1 &= n_1 - 1 & V_2 &= n_2 - 1 \\ &= 20 - 1 & &= 20 - 1 \\ &= 19 & &= 19 \end{aligned}$$

$$f_{\text{tabel}} = f(0,05)(19)(19) = 2,15$$

## 4. Kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  bila  $f_{\text{hitung}} > 2,15$

Terima  $H_0$  bila  $f_{\text{hitung}} \leq 2,15$



5. Hasil perhitungan:

$$f_{\text{hitung}} = \frac{S^2_1}{S^2_2} = \frac{16}{20,75} = 0,77$$

6. Kesimpulan;

Karena harga  $f_{\text{hitung}}$  (0,77) lebih kecil daripada  $f_{\text{tabel}}$  (2,15) pada taraf signifikansi  $\alpha$  0,05 dengan dk pembilang 19 ( karena dalam tabel tidak ada 19 maka dk pembilang = 20) dan dk penyebut = 19, maka hal ini berarti variansi kelompok mahasiswa D – II PGTK – UT beasiswa **sama** dengan mahasiswa swadana di UPBJJ Jakarta pada semester 2005.1

Universitas Terbuka



## LAMPIRAN 5

Perhitungan pengujian hipotesis

Analisis data dengan uji t

Dari hasil perhitungan sebelumnya telah diperoleh harga:

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= 53,75 & \bar{X}_2 &= 64,4 \\ \Sigma (X - \bar{X})^2_1 &= 1359,375 & \Sigma (X - \bar{X})^2_2 &= 1960,92 \\ n_1 &= 20 & n_2 &= 20\end{aligned}$$

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\Sigma x_1^2 + \Sigma x_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \times \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{53,75 - 64,4}{\sqrt{\frac{1259,375 + 1960,92}{20 + 20 - 2} \times \frac{1}{20} + \frac{1}{20}}}$$

$$t = \frac{10,65}{\sqrt{\frac{3320,295}{38} \times 0,1}}$$

$$t = \frac{10,65}{\sqrt{87,376184 \times 0,1}}$$

$$t = \frac{10,65}{\sqrt{8,7376}}$$

$$t = \frac{10,65}{2,95}$$

$$= 3,610 \approx 3,61$$



$$\begin{aligned}df &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 38\end{aligned}$$

t tabel ( $\alpha$  0,05)(38) adalah 1,68

**Kesimpulan:**

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa t hitung (3,61) lebih besar dari t tabel pada derajat kebebasan 38 pada taraf signifikansi  $\alpha$  0,05 maka hasil perhitungan tersebut signifikan untuk menolak Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang berarti Hipotesis Kerja ( $H_1$ ) diterima, yaitu **ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa D II PGTK – UT beasiswa dan swadana di UPBJJ Jakarta pada semester 2005.1**

Universitas Terbuka